

INTISARI

Pada era globalisasi, tren fesyen berkembang pesat, termasuk tren foto kehamilan atau *maternity photoshoot*. Tren ini merupakan salah satu cara untuk mengabadikan momen penting saat menanti kelahiran buah hati. *Maternity Photoshoot* adalah tren foto dimana sang ibu menunjukkan bentuk tubuhnya yang sedang mengandung, ditambah riasan *makeup* dan pakaian yang mendukung. Gaun *maternity photoshoot* yang *stylish* dan nyaman menjadi bagian penting dalam *photoshoot* ini.

Pada tugas akhir ini penulis membuat perancangan gaun *maternity* untuk digunakan pada *maternity photoshoot* dengan teknik sulaman *smock*. Teknik *smock* digunakan untuk menghasilkan sebuah motif pada permukaan kain sesuai dengan pola yang telah dibuat. Diharapkan dengan digunakannya *smock*, efek elastisitas yang dihasilkan dapat diaplikasikan pada gaun *maternity photoshoot* untuk mengakomodasi perubahan ukuran tubuh ibu hamil sehingga memberikan estetika dan kenyamanan pada ibu hamil. Pemilihan warna pada gaun *maternity* ini adalah warna *deep purple*, *light pink*, dan *dusty purple*. Hal ini memberikan kesan mewah, anggun, kedewasaan dan memberikan rasa nostalgia serta romantis.

Busana yang dibuat termasuk kedalam *Indonesia Trend Forecasting 2024/2025 Resilient* dengan tema *Fusion* subtema *Symbiotic*. Warna-warna yang digunakan pada busana yang dibuat sesuai dengan warna-warna yang ada pada tema tersebut dengan warna berani. Siluet yang digunakan adalah siluet A. Siluet A *line* merupakan siluet yang pas di tubuh dan kemudian melebar secara bertahap dari pinggang ke bawah, membentuk huruf A. Siluet ini sangat nyaman bagi ibu hamil karena memberikan ruang yang cukup di area perut, tanpa menekan atau membatasi gerakan.

Proses pembuatan gaun *maternity photoshoot* ini diawali dengan studi literatur mengenai gaun *maternity photoshoot*, teknik sulaman *smock*. Pembuatan konsep rancangan dilanjutkan dengan pembuatan *moodboard*, pembuatan sketsa desain, dan pemilihan bahan. Bahan yang digunakan adalah kain satin premium dan *crinoline* sehingga membuat gaun ini terlihat mewah dan elegan, serta memberikan kenyamanan pada ibu hamil. Proses selanjutnya dilanjutkan dengan pembuatan *smock*, pemasangan *swarovski*, pembuatan pola busana, pemotongan kain, proses penjahitan, proses *fitting* dan *finishing*.

Hasil dari pembuatan gaun *maternity photoshoot* ini dirancang untuk bisa digunakan oleh ibu hamil dengan rentang usia kehamilan 7-9 bulan, sehingga ibu hamil bisa terlihat dengan cantik dan indah. Dengan adanya detail *smock*, penggunaan *swarovski*, *crinoline* pada lengan dan ekor gaun, serta *ruffle* pada tangan mampu memberikan kesan cantik dan estetik pada *maternity photoshoot* dan meningkatkan kepercayaan diri pada ibu hamil. Pada penerapannya perancangan ini diuji coba dikenakan pada beberapa responden ibu hamil, dan didapatkan hasil bahwa gaun yang dirancang nyaman untuk dikenakan pada usia kehamilan hingga 39 minggu, dan tidak membatasi ruang bagi ibu hamil untuk melakukan *maternity photoshoot*.